

ABSTRAK

Analisis Pengaruh FDR, NPF, ROA, Dan BOPO Terhadap CAR (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Jawa Timur Tahun 2020-2022)

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio membandingkan pembiayaan yang disalurkan dengan jumlah DPK. *Non Performing Finance* (NPF) atau biasanya disebut kredit bermasalah merupakan keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar kewajiban kepada bank. ROA (*Return On Asset*) rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank. BOPO yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang memperlihatkan kecukupan modal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara simultan maupun parsial Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performance Finance* (NPF), *Return On Asset* (ROA), Dan Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan rasio yang lebih berpengaruh secara dominan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Subyek penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 18 BPRS yang konsisten. Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan empat variabel bebas yaitu FDR, NPF, ROA dan BOPO serta satu variabel terikat yaitu CAR. Analisis penelitian ini di uji menggunakan Eviews 10.

Dari analisis tersebut dapat disimpulkan 1. variabel FDR, NPF, ROA, dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR, dengan hasil uji Nilai F_{hitung} sebesar 2,948535 lebih besar dari nilai F_{tabel} 2,557 dan nilai sig 0,029180 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. 2. variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR, dengan hasil uji nilai T_{hitung} sebesar 1,922429 lebih besar dari nilai T_{tabel} 1,675 dan nilai sig 0,0604 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. variabel NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR, dengan hasil uji nilai T_{hitung} sebesar 2.2435349 lebih besar dari nilai T_{tabel} 1,675 dan nilai sig 0,0186 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR, dengan hasil uji nilai T_{hitung} sebesar 0,613477 lebih kecil dari nilai T_{tabel} 1,675 dan nilai sig 0,5424 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. variabel BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR, memperoleh nilai T_{hitung} sebesar 0,436397 lebih kecil dari nilai T_{tabel} 1,675 dan nilai sig 0,6645 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. 3. Rasio yang berpengaruh secara dominan terhadap CAR adalah rasio X_4 yaitu BOPO karena diantara semuanya rasio tersebut memperoleh hasil paling besar yaitu 0,6645.

Kata kunci: FDR, NPF, ROA, BOPO, CAR.

ABSTRACT

"Analysis of the FDR, NPF, ROA, and BOPO on CAR" Study on East Java Sharia People's Financing Bank 2020–2022

The ratio comparing the amount of financing disbursed to the total DPK is called FDR. A customer's inability to fulfill their obligations to the bank results NPF, also known as non-performing loans, which results in losses for the bank. ROA, is a measure that reveals how effectively a bank is managing its assets. BOPO, also known as the efficiency ratio, is used to gauge how well bank management is able to maintain. CAR is a ratio used to measure capital adequacy, or how much capital the bank has to fund risky assets. The goal of this study was to identify the ratios that have a more significant impact on the capital adequacy ratio (CAR), as well as the simultaneous and partial effects of the financing to deposit ratio (FDR), non-performance finance (NPF), return on assets (ROA), and operating expenses and operating income (BOPO).

Quantitative research is used in this kind of study. In this study, documentation is the primary mode of data collecting. 18 BPRS this study's participants. Multiple linear regression analysis was used to examine the data gathered for this study. Four independent variables FDR, NPF, ROA, and BOPO and one dependent variable CAR were used. Eviews 10 was used to test the study's analysis.

This analysis leads to the following conclusions: 1. The variables FDR, NPF, ROA, and BOPO have a positive and significant effect on CAR; 2. H_0 is rejected and H_a is accepted because the F_{count} value is greater than the F_{table} value and the sig value is less than 0.05. 2. If the FDR variable has an impact on CAR that is both positive and significant, with a T_{count} test value of 1.922429 exceeding the T_{table} test value of 1.675 and a sig value of 0.0604 falling below the 0.05 threshold, H_0 is rejected and H_a is approved. According to the findings of the T_{count} test, the NPF variable has a large and favorable impact on CAR, with a value of 2.2435349. With the results of the T_{count} test value of 0.613477 being less than the T_{table} value of 1.675 and the sig value of 0.5424 being less than 0.05, H_0 is rejected and H_a is acceptable since the ROA variable has a positive and significant effect on CAR. With a T_{count} value of 0.436397 less than the T_{table} value of 1.675 and a sig value of 0.6645 less than 0.05, the BOPO variable has a positive and substantial impact on CAR. As a result, H_0 is rejected and H_a is accepted. 3. The X_4 ratio, or BOPO, has the greatest impact on CAR because it has the highest yield of all these ratios at 0.6645.

Keywords: FDR, NPF, ROA, BOPO, CAR.